

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus di kembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisiensi dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Jika pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidikan dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan.

Dalam institusi pendidikan peran pemimpin dapat mempengaruhi kualitas sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang agar bekerja dengan rela untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain pemimpin juga dapat mempengaruhi bagaimana kerja dari seorang guru. Salah satu hasil dari pemimpin mempengaruhi guru adalah komitmen kerja guru tersebut. Komitmen kerja guru yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi sekolah, karena terciptanya komitmen yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja yang professional.

Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 11 Bandung masih belum optimalnya komitmen kerja guru atau yang biasa dikenal sebagai komitmen organisasional. Komitmen organisasi bukan saja hanya setia terhadap organisasi, tetapi memberikan segala sesuatu terhadap organisasi guna membantu organisasi

dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap guru tentunya harus memiliki komitmen organisasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 20 Februari 2019 peneliti memperoleh rekapitulasi daftar kehadiran guru.

Tingkat kehadiran guru dapat dijadikan salah satu dasar untuk melihat gambaran sejauh mana komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara pada bagian umum masih dijumpai guru yang telat memulai masuk kerja dan ketidakhadiran guru tanpa alasan. Menurut Angela dalam Sopiah (2008, hlm. 166), menyatakan bahwa : “Pegawai yang berkomitmen rendah akan berdampak pada *turn over*, tingginya absensi, meningkatnya kelambanan kerja dan kurangnya intensitas untuk bertahan sebagai pegawai di organisasi tersebut”.

Berikut ini adalah gambaran tingkat kehadiran guru di SMK Negeri 11 Bandung :

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Kehadiran Guru di SMK Negeri 11 Bandung

No	Tahun Ajaran	Kehadiran Guru (%)	Peningkatan/Penurunan (%)
1.	2013/2014	74.9	5.2
2.	2014/2015	80.1	
3.	2015/2016	78.9	(-1.2)
4.	2016/2017	85,28	6.38
5.	2017/2018	80.78	(-4.5)

Sumber: Bagian Tata Usaha SMK Negeri 11 Bandung

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat terlihat bahwa tingkat kehadiran guru mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana dari Tahun Ajaran 2013/2014 ke Tahun Ajaran 2014/2015 mengalami kenaikan sebanyak 5.2% dari 74.9% menjadi 80.1 %, lalu dari Tahun Ajaran 2014/2015 ke Tahun Ajaran 2015/2016 mengalami penurunan sebanyak 1.2% dari 80.1 % menjadi 78.9%, kemudian dari Tahun Ajaran 2015/2016 ke Tahun Ajaran 2016/2017 kembali mengalami kenaikan sebanyak 6.38% dari 78.9% menjadi 85.28 % dan dari Tahun Ajaran 2016/2017 ke Tahun Ajaran 2017/2018 kembali mengalami penurunan sebanyak 4.5% dari 85.28% menjadi 80.78%.

Sehingga, berdasarkan analisis data kehadiran di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kehadiran yang paling tinggi terdapat pada Tahun Ajaran

2016/2017 yaitu sebesar 85.28% dan data kehadiran guru yang paling rendah berada pada Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu sebesar 74.9%.

Menurut Bu Rodiah bagian SDM, alasan pada Tahun Ajaran 2013/2014 jumlah kehadiran guru menurun dikarenakan kesadaran guru terhadap peningkatan kompetensi serta kualitas kerja yang tidak dilandasi dengan komitmen kerja yang kuat terhadap sekolah sebagai organisasi tempat mereka bekerja dan mengamalkan ilmunya.

Hal ini menandakan bahwa komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung masih belum optimal salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat kehadiran guru yang mengalami penurunan. Apabila guru sering tidak hadir maka diidentifikasi proses pembelajaran akan berkurang.

Pernyataan tersebut dapat menunjukkan rendahnya komitmen kerja guru pada SMK Negeri 11 Bandung. Jika hal ini terjadi secara terus menerus maka akan berdampak buruk untuk kedepannya dan tidak sesuai dengan apa yang sekolah harapkan. Hal ini yang menjadi permasalahan sebagai dasar untuk latar belakang masalah.

Berdasarkan uraian permasalahan seperti yang dijelaskan diatas, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dalam upaya pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian yakni masih rendahnya komitmen kerja guru. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam dapat berupa motivasi sehingga guru memiliki motivasi dalam bekerja dan faktor dari luar bisa berupa kepemimpinan. Dimana salah satu kesuksesan sebuah organisasi yaitu berasal dari pemimpinnya itu sendiri dalam menjalankan tujuan dari organisasi tersebut.

Apabila kepemimpinan dari sebuah organisasi kurang optimal, maka guru tersebut akan kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat mempengaruhi komitmen kerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas kepemimpinan mutu kepala sekolah di SMK Negeri 11 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran tingkat komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung?
3. Adakah pengaruh kepemimpinan mutu kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan meliputi:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh data yang valid dan reliabel tentang komitmen kerja guru dilihat dari sudut kepemimpinan mutu kepala sekolah.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran efektivitas kepemimpinan mutu kepala sekolah di SMK Negeri 11 Bandung.
- b. Mengetahui gambaran tingkat komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan mutu kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik

Manfaat untuk menambah dan mengembangkan cakrawala khasanah keilmuan mengenai kepemimpinan mutu kepala sekolah pengaruhnya terhadap komitmen kerja guru. Selain itu juga untuk menambah bukti empirik pada teori kepemimpinan mutu kepala sekolah dan komitmen kerja guru.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

- a. Bagi peneliti, diharapkan melalui kegiatan penelitian ini akan bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan pemahaman mengenai kepemimpinan mutu kepala sekolah yang dapat mempengaruhi komitmen kerja guru.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi efektivitas kepemimpinan mutu kepala sekolah dalam peningkatan komitmen kerja guru.